

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompleksitas dan laju perkembangan dan perluasan ekonomi semakin meningkat seiring dengan tingkat persaingan. Perekonomian Indonesia yang membaik akan didorong oleh pertumbuhan yang masih terus meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tidak proporsional. UMKM juga berperan penting pada perekonomian rakyat Indonesia karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat daerah. Pemerintahan memberikan perhatian tinggi terhadap para pelaku UMKM sebagai wujud dalam membantu perekonomian bagi masyarakat kecil serta dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia dan memiliki potensi yang tinggi karena bisa bertahan dalam krisis apapun dibandingkan dengan perusahaan.

Beragamnya pelaku UMKM bisa menjadi pertanda meningkatnya persaingan antar pelaku usaha yang menyediakan produk dan layanan yang sebanding. Daya saing menuntut pelaku usaha untuk memperhatikan komponen efisiensi dan efektivitas dalam suatu produktivitas karena produktivitas merupakan salah satu landasan untuk menciptakan persaingan yang sehat antar pelaku usaha dalam hal kualitas, kuantitas, harga, dan pelayanan produk atau jasa yang dihasilkan. Namun para pelaku usaha menghadapi persoalan, salah satunya terkait dengan persoalan produk, meski mereka terlibat dalam peningkatan ekonomi. Dengan perkiraan biaya produk yang cukup mudah, akuntansi biaya masih digunakan oleh sebagian besar

pelaku bisnis. Salah satu faktor utama kegagalan bisnis adalah kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan perkembangannya.

Agar harga jual dapat tercapai di pasar, pemilik perusahaan sektor pengolahan harus mampu memangkas biaya di setiap aspek produksi. Oleh karena itu, korporasi harus mampu mengelola biaya produksinya. Pengendalian terhadap harga pokok produk ialah faktor yang harus diperhatikan bagi pemilik usaha guna menunjukkan harga pokok yang sesuai dan juga memperoleh keuntungan yang maksimal bagi pemilik usaha. Keakuratan penghitungan harga pokok penjualan dapat berkurang jika pemilik bisnis kurang memperhatikan masalah ini. Tiga kategori biaya potensial yang menentukan harga suatu produk adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead manufaktur. Pengeluaran ini harus dikategorikan menurut jenis dan sifatnya. Maksud tersebut guna memudahkan para pelaku usaha untuk memahami berapa banyak anggaran yang mereka keluarkan untuk menghasilkan produk tertentu.

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan jagung adalah CV Bangsawan Kidul. Dusun Pule, Desa Karangpakis, Kec. Purwosari, Kabupaten Kediri adalah tempat di mana Anda dapat menemukan CV Bangsawan Kidul. CV Bangsawan Kidul merupakan perusahaan industri dengan 6 karyawan yang didirikan di Kediri pada tahun 2019. Baik beras jagung maupun temir jagung merupakan produk sampingan yang dihasilkan oleh CV Bangsawan Kidul dari olahan jagung. Peneliti memilih salah satu jenis produk olahan yaitu Beras Jagung dari dua jenis produk tersebut untuk dijadikan bahan kajian. Jika dibandingkan dengan produk lainnya, beras jagung memberikan kontribusi omzet penjualan

tertinggi dari kedua kategori produk tersebut. Bisnis ini akan terus melayani kebutuhan pelanggan dan berpotensi untuk berkembang. Akan tetapi untuk saat ini, menentukan harga pokok dan harga jualnya, pihak CV Bangsawan Kidul tidak menerapkan catatan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku atau melakukan perhitungan seadanya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga membuat perhitungan harga pokok produk dan harga jual kurang tepat. Harga pokok produk ini dihitung tidak tepat dikarenakan biaya yang tidak dirinci yang dialokasikan menjadi biaya produksi untuk sebuah produk. Oleh sebab itu buat meminimalisir kan perhitungan harga pokok produk yang salah, maka diharapkan menggunakan metode perhitungan yang tepat. Apalagi saat ini CV Bangsawan Kidul menghadapi persaingan dari sejumlah bisnis Kediri yang sejenis. Oleh karena itu, CV Bangsawan Kidul memerlukan perencanaan untuk memenangkan persaingan antar perusahaan. Kualitas produk yang diberikan harus ditingkatkan, tetapi harga jual juga harus diperhatikan.

Perusahaan membutuhkan data biaya yang tepat untuk memperoleh sistem penentuan tarif dasar yang sesuai. Metode Penetapan Biaya Penuh dan Metode Penetapan Biaya Variabel adalah dua pendekatan utama yang digunakan untuk menghitung biaya produk. Menurut Mulyadi dalam (Anggreani & Adnyana, 2020), pendekatan *full costing* mensyaratkan estimasi biaya produksi untuk memasukkan semua pengeluaran yang terkait dengan pembuatan komoditas. Biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead produksi—baik tetap maupun variabel—semua termasuk dalam kategori ini. Walaupun masih ada beberapa informasi mengenai BOP, namun masih belum sepenuhnya akurat untuk

mendukung manajemen dalam menentukan harga pokok produk yang tepat. Biaya produksi yang tinggi, yang dapat mengakibatkan harga jual yang lebih tinggi, menjadi penyebabnya. Sebaliknya, Mulyadi mengklaim dalam (Rahmad, 2018) bahwa ketika mengevaluasi biaya produksi suatu produk menggunakan pendekatan biaya variabel, hanya biaya yang memiliki karakter variabel yang diperhitungkan, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. biaya variabel. BOP tetap diperlukan jika belanja berkala dikaitkan dengan belanja non produktif. Untuk memilih metode penetapan harga produk yang paling efektif, diperlukan informasi biaya yang akurat. Dengan demikian, metode variable costing dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini mengemuka saat menghitung berapa biaya produksi di CV Bangsawan Kidul. Metode penetapan biaya variabel dapat membantu bisnis menentukan apakah produk akhir mereka telah memasuki pasar secara efektif, berapa banyak margin kontribusi yang dapat direalisasikan, dan berapa banyak keuntungan yang masih dapat diperoleh setelah semua biaya produk ditutup. Selain itu, teknik variable costing bertujuan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan segera sehingga dapat memilih harga jual yang menguntungkan perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Lasena (2018), yang melihat Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Penulis penelitian ini menggabungkan teknik kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Korporasi menggunakan metode penetapan biaya komprehensif untuk menghitung biaya produksi berdasarkan temuan investigasi. Perbedaan utama antara perhitungan perusahaan yang menggunakan pendekatan penetapan biaya lengkap

dan perhitungan penulis berdasarkan penetapan biaya variabel adalah bagaimana biaya overhead pabrik ditangani. Sedangkan pendekatan penetapan biaya variabel hanya menggunakan biaya overhead variabel, metode penetapan biaya keseluruhan mencakup biaya overhead tetap dan variabel. Biaya produksi dihitung dengan menggunakan pendekatan khusus oleh penulis penelitian ini, yang tidak menghitung harga jual tetapi hanya berkonsentrasi pada analisis biaya. Kesimpulan yang dapat diambil dari sini adalah bahwa peneliti akan berbicara tentang penerapan biaya produk dengan mencari tahu biaya barang menggunakan metodologi yang sama tetapi perubahan harga jual tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pengusaha menggunakan perhitungan harga pokok produk untuk memilih harga jual yang sesuai untuk barang mereka. Berbekal pengalaman sebelumnya, CV Bangsawan Kidul melacak perhitungan biaya produksi menggunakan sistem akuntansi sederhana. Perusahaan melacak dan mengklasifikasikan biaya produksi mereka dengan kurang tepat. Agar para pelaku bisnis dapat mengidentifikasi harga pokok produk—patokan untuk memilih harga jual yang cocok dan tepat—dengan bantuan temuan studi. Dikarenakan keahlian akuntansi yang peneliti peroleh melalui proses perkuliahan, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perhitungan harga pokok penjualan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dalam skripsi ini peneliti mengambil judul **“Penerapan Harga Pokok Dengan Metode *Variable Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah mungkin menentukan harga jual UMKM CV Bangsawan Kidul dengan menggunakan Metode Variable Costing?” berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah harga jual UMKM CV Bangsawan Kidul dapat ditentukan dengan menggunakan pendekatan biaya variabel.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Bagi penulis :

sebagai syarat tugas akhir skripsi serta menambah wawasan khususnya mengenai pentingnya menghitung harga pokok metode *Variable Costing* sebagai dasar penentuan harga jual produk Beras Jagung pada CV Bangsawan Kidul di Desa Karangpakis, Kediri.

Bagi CV Bangsawan Kidul (beras jagung) :

memberi rekomendasi kepada perusahaan mengenai bagaimana cara menghitung harga pokok dengan metode *Variable Costing* sebagai dasar penentuan harga jual Beras Jagung pada CV Bangsawan Kidul di Desa Karangpakis, Kediri.

b. Manfaat Teoritis

Dalam penentuan harga jual beras jagung pada CV Bangsawan Kidul di Desa Karangpakis Kediri digunakan metode perhitungan biaya variabel untuk menentukan harga pokok komoditi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metodis yang dipecah menjadi lima bagian berikut:

Bab 1 : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, perumusannya, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, serta proses penulisan tesis tercakup dalam bab pendahuluan ini.

Bab II: TELAAH PUSTAKA

Hipotesis yang digunakan untuk mendukung penelitian ini—yang memiliki landasan teoretis dan mengacu pada penelitian sebelumnya—dijelaskan dalam tinjauan pustaka bab ini.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian membahas tentang pendekatan peneliti, ruang lingkup analisis, objek dan subjek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta strategi analisisnya.

Bab IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab pembahasan dan hasil penelitian ini berisikan mengenai tentang analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dan menjawab semua permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yang diambil berdasarkan hasil pengolahan data serta landasan teori yang relevan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kendala penelitian yang dilakukan dibahas pada bab kesimpulan dan saran beserta pembahasan penelitian.

